

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PICTURE AND PICTURE PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SD NEGERI DOROMUKTI TUBAN**

Fetty Nabila Anandifa¹

¹Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Email: fettyanndf@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di UPT SD Negeri Doromukti Tuban melalui penerapan model picture and picture. Model pembelajaran picture and picture dipilih karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang jauh lebih menyenangkan dan visual, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri Doromukti Tuban yang berjumlah 18 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya. Persentase klaksikal pada siklus pertama, siswa yang mendapat nilai diatas KKTP hanya 38,88% atau 7 siswa, dan pada siklus kedua mengalami peningkatan yaitu 83,33% atau 15 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model picture and picture efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru dapat mempertimbangkan penggunaan model picture and picture dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman visual.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Picture And Picture, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT: This study aims to improve the learning outcomes of fifth grade students at UPT SD Negeri Doromukti Tuban through the application of the picture and picture model. The picture and picture learning model was chosen because it can help students understand the material in a much more enjoyable and visual way, as well as increase student involvement in the learning process. This study uses Classroom Action Research (CAR) with two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 18 fifth grade students at UPT SD Negeri Doromukti Tuban. The results of the study showed that the use of the picture and picture model can improve student learning outcomes, as evidenced by the increase in the average student learning outcomes in each cycle. The classical percentage in the first cycle, students who scored above the KKTP was only 38.88% or 7 students, and in the second cycle there was an increase of 83.33% or 15 students. This shows that the picture and picture model is effective in improving student understanding. Based on the results of this study, it is recommended that teachers consider using the picture and picture model in the learning process to improve student learning outcomes, especially on materials that require visual understanding.

Keywords: Learning Outcomes, Picture And Picture Model, Indonesian.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan telah dirancang dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki penguatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, pembentukan kepribadian, peningkatan kecerdasan, pembinaan akhlak mulia, serta penguasaan keterampilan yang dibutuhkan baik untuk diri sendiri maupun untuk kehidupan bermasyarakat. Pendidikan menjadi faktor utama dalam membentuk karakter individu seseorang. Perubahan tingkah laku merupakan bukti bahwa seseorang telah melalui proses pembelajaran (Tanjung et al. 2022). Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku (Wahyudi, Pahan, and Sulistyowati 2023).

Sekolah Dasar merupakan tempat pengalaman belajar pertama yang memberikan dasar yang membentuk kepribadian setiap individu (Fehr Meliamaga, Juliana K. Tagupia and Program 2020). Mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) dirancang untuk mencakup berbagai bidang yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa, termasuk dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Diantara mata pelajaran tersebut, Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa Sekolah Dasar (SD).

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam dunia pendidikan (Picture and Puisi 2018). Bahasa memegang peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta menjadi faktor penunjang utama dalam keberhasilan mempelajari berbagai mata pelajaran (Erlinda 2018). Bahasa Indonesia berperan dalam pendidikan baik bagi individu, masyarakat, maupun negara (Kelas et al. 2018). Pembelajaran bahasa diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Fehr Meliamaga, Juliana K. Tagupia and Program 2020). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang strategis dalam membentuk dasar literasi sejak dini. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis saja, tetapi juga mencakup keterampilan siswa dalam menyimak, berbicara, dan memahami pesan yang telah disampaikan orang lain dalam berbagai konteks komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V UPT SD Negeri Doromukti Tuban terdapat sebanyak 7 siswa dari 18 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian

Tujuan Pembelajaran) pada pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu penyebabnya faktor penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran ceramah yang ternyata belum efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan ketergantungan guru pada buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar juga turut menjadi kendala. Hal ini menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar, khususnya dalam membedakan jenis-jenis kalimat. Siswa juga kurang memahami konteks penggunaan kalimat, dan kesulitan dalam menyesuaikan nada dan tingkat kesopanan dalam kalimat perintah.

Dari hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan berbagai media yang menarik serta kontekstual. Untuk menanggapi masalah tersebut, maka diterapkanlah model picture and picture guna meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) terhadap materi Bahasa Indonesia.

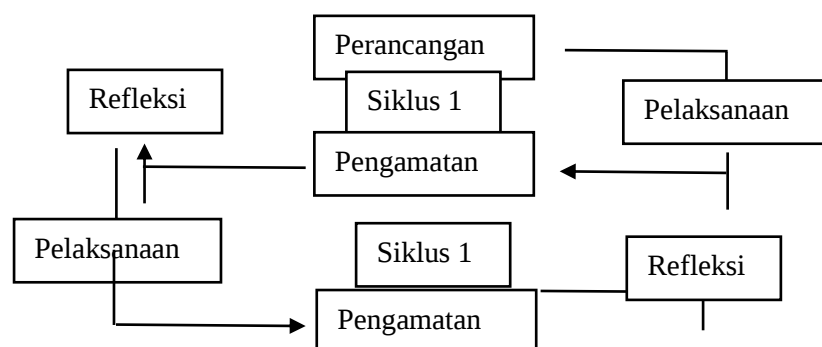
Model pembelajaran picture and picture adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran picture and picture adalah strategi pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (Erlinda 2018). Model picture and picture merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar untuk menarik minat dan perhatian siswa, khususnya siswa sekolah dasar (Febiani Musyadad 2022). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat membantu siswa untuk mengaitkan konsep abstrak dengan pengalaman visual yang lebih mudah dipahami, media gambar juga dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk memperjelas makna dan konteks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan keunggulan yang dimiliki, menerapkan metode picture and picture memiliki peran penting yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi permasalahan yang masih ditemui dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Fitrianti et al. 2023). Keunggulan lain metode ini adalah sarana untuk membantu siswa memahami materi, mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Oleh karena itu, metode picture and picture dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model Kemmis & McTaggart (1988) untuk mengevaluasi hasil belajar siswa melalui model picture

and picture. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang mencakup empat tahap, yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Subyek penelitian ini terdiri dari 18 siswa kelas V, 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan tes kognitif disetiap akhir siklus. Setiap tahapan dalam penelitian dijalankan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan tahapan model tersebut.



Gambar1. Siklus PTK Model Kemmis & Mc. Tanggart (1988)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di UPT SD Negeri Doromukti Tuban yang berada di Jalan Wachid No.426, Doromukti Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi, dengan setiap siklus dirancang untuk memperbaiki proses pembelajaran sebelumnya. Skor rata-rata hasil belajar siswa akan dihitung menggunakan rumus kuantitatif untuk mengukur pemahaman materi.

Keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran dinilai dari lembar evaluasi pembelajaran yang diberikan di akhir. Kriteria keberhasilan ditetapkan dengan standar penilaian “baik” dan pencapaian skor nilai minimal 70% sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, dan pelaksanaan tes. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data kriteria dan kebutuhan siswa. Setelah itu peneliti melakukan tes dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II untuk memperoleh data tambahan sejauh mana Tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri Doromukti Tuban dengan menggunakan model picture and picture. Dalam penelitian ini ditemukan masalah bahwa 7 dari 18 siswa yang mendapatkan hasil belajar rendah di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, permasalahan lain yang ditemukan adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar sekaligus memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Model picture and picture dalam penelitian ini diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut, Melalui penerapan model picture and picture ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pernyataan (Praseptia and Zulherman 2021) model pembelajaran ini memiliki sifat aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, gambar-gambar tersebut merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi proses pembelajaran.

Model picture and picture digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di kelas V UPT SD NEGERI Doromukti Tuban. Hasilnya terbukti pada peningkatan nilai rata-rata siswa yang tergolong sangat baik. Peningkatan ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I ke Siklus II. Rekapitulasi hasil tes Siklus I dan Siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

No	Aspek	Nilai		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Nilai Tertinggi	80	100	
2	Nilai Terendah	40	70	
3	Jumlah Nilai	1030	1285	255
4	Ketuntasan Klasikal	38,88%	83,88%	45%

Tabel rekapitulasi diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model picture and picture. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tersebut. sebelum diterapkannya model picture and picture, nilai rata-rata siswa dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Namun, setelah diterapkannya model picture and picture terjadi peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata. Hasil penelitian oleh (Febiani Musyadad 2022) bahwa menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model picture and picture mampu mengubah ketertarikan siswa dalam pembelajaran, yang awalnya dilakukan secara konvensional sehingga

siswa kurang aktif diberdayakan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Fehr Meliamaga, Juliana K. Tagupia and Program 2020) mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Berea Tondano, karena dengan diterapkannya model pembelajaran picture and picture tentunya sangat membantu guru dalam menjelaskan materi pada siswa dan melalui model pembelajaran picture and picture siswa lebih tertarik pada gambar dan bisa termotivasi untuk belajar. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh (Sri Afrila Yanti 2022) menunjukkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, hasil peningkatan tersebut terlihat dari terjadinya ketuntasan hasil belajar yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa 65% dengan nilai rata-rata 65, pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dan dinyatakan tuntas, yaitu ketuntasan belajar siswa menjadi 90% dengan nilai rata-rata 80 (klasikal tuntas).

Model picture and picture merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media utama dalam mengasah daya pikir dan imajinasi siswa, strategi ini terbukti efektif karena membantu siswa mengaitkan antara informasi visual dengan teks bacaan secara lebih bermakna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa menerapkan model picture and picture efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri Doromukti Tuban. Hal ini terbukti dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya. Presentase klaksikal pada siklus pertama, siswa yang mendapat nilai diatas KTTP hanya 38,88% atau 7 siswa, dan pada siklus kedua mengalami peningkatan yaitu 83,33% atau 15 siswa. Disarankan guru menggunakan model picture and picture untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Erlinda, Yudie. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips." Js (Jurnal Sekolah) 3(1): 23. doi:10.24114/js.v3i1.11661.

- Febiani Musyadad, Vina. 2022. "Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips." Jurnal Tahsinia 3(2): 147–55. doi:10.57171/jt.v3i2.333.
- Fehr Meliamaga, Juliana K. Tagupia, Mayske R. Liando, and Program. 2020. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD BEREATONDANO Fehr Meliamaga , Juliana K . Tagupia , Mayske R . Liando Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu." Primary, Edu Jurnal, Journal Dasar, Pendidikan 1(1).
- Fitrianti, Nur Amar, Eta Susilawati Ningsih, Muhammad Hardiansyah, Rianto Rianto, Taufik Hidayat, Ummul Karyati, Nurul Hidayati, Ni Nengah Suarsini, and Syaharuddin Syaharuddin. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Deskripsi Melalui Metode Picture and Picture." Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi) 6(2): 1081–90. doi:10.33627/es.v6i2.1497.
- Kelas, Penelitian Tindakan, S D Negeri Pitara, Kota Depok, S D Negeri Pitara, Pada Siklus, Pada Siklus Ii, Kata Kunci, Hasil Belajar, and Gambar Seri. 2018. "ISSN 2540-9093 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 3 SD MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE DAN MEDIA GAMBAR SERI ¹Wahyu Bagja Sulfemi , ²Hilga Minati ¹STKIP Muhammadiyah Bogor ² SD Negeri Pitara 2 Kota Depok A . Pendahuluan Pendidikan Sadar Dan Merupakan Terencana Usaha Dalam Pengetahuan , Sikap Atau Keterampilan Yang Dibangun Peserta Didik Berdasarkan Apa Yang Telah Dipahami Dan dikuasai . (Windiyani , et Tugas Guru Dalam Pembelajaran Adalah Menjadikan Peserta Didik Belajar Melalui Penciptaan Strategi Dan Mewujudkan Proses Pembelajaran Dan Suasana Belajar Agar Peserta Didik Secara Aktif Mengembangkan Potensi Diri Untuk Memiliki Kekuatan Spiritual , Keagamaan , Kepribadian , Berakhlak Mulia , Serta Memiliki Keterampilan Yang Diperlukan Peserta Didik , Ketiaks Bermasyarakat , Bangsa Dan Negara . Pendidikan Di Sekolah Dasar Tidak Hanya Memberikan Bekal Kemampuan Pengetahuan Saja Tetapi Juga Sikap Dan Keterampilan Sebagai Proses Lingkungan Belajar Yang Menarik Dan Pembelajaran Dapat Dikatakan Berhasil Apabila Peserta Didik Dapat Menerima Dan Menguasai Materi Dengan Baik . (Norhayati , 2017) Bahasa Indonesia Memiliki Peran Yang Sangat Penting Dalam Peningkatan Pendidikan Baik Bagi Perorangan ,

Pengembangan Diri Dan Sosial Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Selanjutnya (Ngongo & Gafur , 2017). Hal Ini Dikarenakan Perkembangan Dan Perubahan Di Segala Aspek Kehidupan Yang Semakin Untuk Itu Masyarakat Maupun Bangsa Dan Negara . Bahasa Indonesia Merupakan Mata Pelajaran Yang Resmi Di Negara Kita . Dalam Pembelajaran Ini Peserta Didik Diharuskan Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Artinya , KKM Dijadikan Sebagai Tolak Ukur Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pemerintah Berupaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Nasional (Luh & Nulhakim , 2017). Belajar Adalah Perubahan Tingkah Laku Peserta Didik Melalui Latihan Dan Pengalaman Yang Dilakukan Secara Menerima Pembelajaran Di Sekolah . Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sangat Memegang Peranan Penting Terutama Menyimak . Keterampilan Wahyu & Hilga Aktif . Hasil Belajar Merupakan Ilmu Dalam JPSP Vol . 4 No . 2 , September 2018 E-ISSN 2503-0558.” 4(2): 228–42.

Picture, Metode, and Kemampuan Menulis Puisi. 2018. “MENGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE DI KELAS IV.”

Praseptia, Dista, and Zulherman Zulherman. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5): 3018–25. doi:10.31004/edukatif.v3i5.1073.

Sri Afrila Yanti. 2022. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Menulis Procedure Text Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas X TDPIB -1 SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang.” *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 2(2): 1–6. doi:10.57251/ped.v2i2.744.

Tanjung, Darinda Sofia, Saut Mahulae, Agnes Fransisca, Marheini Tumanggor, Universitas Katolik, Santo Thomas, and Picture Models. 2022. “Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL.” 7(2): 145–54.

Wahyudi, Andi, Berth Penny Pahan, and Ratih Sulistyowati. 2023. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kooperatif *Picture and Picture* : Suatu Studi Di SDN 5 Menteng.” 3.

